

✓
FISCAL STATEMENT
FINANCIAL STATEMENT

10K
A. 2004
P. 5
a

**ALOKASI KERUGIAN FISKAL SETELAH PENGHITUNGAN
KOMPENSASI KERUGIAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
FISKAL PT. X SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**BRAMADHA YUALINO SUBIAKTO
No. Pokok : 040123716-E**

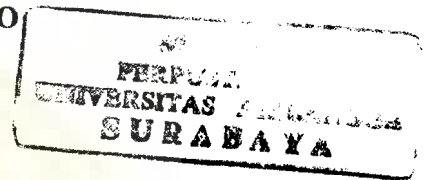
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ALOKASI KERUGIAN FISKAL SETELAH PENGHITUNGAN
KOMPENSASI KERUGIAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
FISKAL PT. X SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
BRAMADHA YUALINO SUBIAKTO

No. Pokok : 040123716-E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Heru Tjaraka".

Drs. H. Heru Tjaraka, M.si, Ak.
NIP : 132054304

TANGGAL.....23-7-2004

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Suyunus".

Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.
NIP : 131287542

TANGGAL.....29-7-04

ABSTRAK

Perusahaan yang mengalami kerugian yang sangat besar akan menghadapi sejumlah permasalahan khusus terutama menyangkut kewajiban pengukuran aktiva pajak tangguhan dan tingkat kepastian akan diperolehnya laba fiskal pada periode-periode mendatang.

Dengan berlakunya Standar Akuntansi Keuangan No. 46, Tahun 2001 maka perusahaan yang telah go publik wajib memperlakukan konsekuensi pajak dari suatu transaksi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1999 dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Kondisi tersebut direspons oleh PT. X dengan mengakui adanya akun Aktiva Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan sehingga akun tersebut timbul pada Neraca. Aktiva Pajak Tangguhan terjadi karena adanya beda waktu/temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan sedangkan kewajiban pajak tangguhan terjadi karena perbedaan waktu/temporer kena pajak.

Dikarenakan kerugian yang diderita terlalu besar, maka kerugian tersebut tidak dapat dikompensasikan selama masa kompensasi (5 tahun). Sesuai SAK dan UU PPh No. 17 Tahun 2000, kerugian tersebut dapat dibebankan serta diamortisasi sesuai umur manfaat yaitu 4 tahun (kelompok I).

Keywords : PSAK No. 46, Aktiva Pajak Tangguhan, Kewajiban Pajak Tangguhan, beda waktu dan beda tetap.



**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS *KEY SUCCESS FACTORS*
SEBAGAI PENUNJANG DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN
BERSAING PADA LABORATORIUM KLINIK PRAMITA
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
ULIN ATMELA ES WULANDINI**

No. Pokok : 049912560 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS *KEY SUCCESS FACTORS* SEBAGAI PENUNJANG DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN BERSAING PADA LABORATORIUM KLINIK PRAMITA DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :
ULIN ATMELA ES WULANDINI
No. Pokok : 049912560 E

TELAH DISETUIJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak

TANGGAL ..7-7-2004

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL ...8-7-2004

ABSTRAKSI

Setiap perusahaan pasti memiliki keunggulan bersaing yang berbeda-beda, agar dapat unggul dalam persaingan suatu perusahaan perlu memfokuskan perhatian pada faktor-faktor kunci dalam lingkungan perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal yang berperan penting dalam menunjang keunggulan bisnisnya dan berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Faktor-faktor inilah yang disebut dengan *key success factors*.

Analisis *key success factors* dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penentu keberhasilan perusahaan sehingga dengan memahami *key success factors* yang dimilikinya diharapkan dapat dicapai keunggulan bersaing. Identifikasi *key success factors* dapat diperoleh melalui wawancara seseorang yang memahami situasi industri dengan cukup baik, selain melalui wawancara identifikasi dapat pula dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT digunakan untuk menentukan *key success factors* suatu perusahaan dan menentukan ukuran-ukuran yang relevan dan dapat diandalkan untuk *key success factors* yang telah diidentifikasi. Prosedur analisis SWOT memfokuskan perhatian pada aspek internal perusahaan, yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*), serta faktor lingkungan eksternal, yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Setelah menemukan *key success factors* nya perusahaan mengukur kinerja masing-masing *key success factors*, untuk mengetahui bagaimana posisi bersaing perusahaan diantara para pesaingnya. Perusahaan membandingkan dirinya dengan pesaingnya pada *key success factors* yang sama sehingga perusahaan dapat memahami kekuatan dan kelemahannya pada setiap *key success factors* nya. Dengan demikian *key success factors* ini dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan dan mempertahankan kekuatan yang dimilikinya dan mengurangi kelemahan yang ada sehingga dapat tercapai keunggulan bersaing yang berkesinambungan.

